

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan subsektor ritel barang rumah tangga didorong oleh kebutuhan dasar konsumen untuk memenuhi keperluan sehari-hari seperti makanan, minuman, peralatan rumah tangga, furnitur, perlengkapan rumah, produk kebersihan, dan sebagainya. Ini menciptakan permintaan yang konstan untuk produk tersebut.

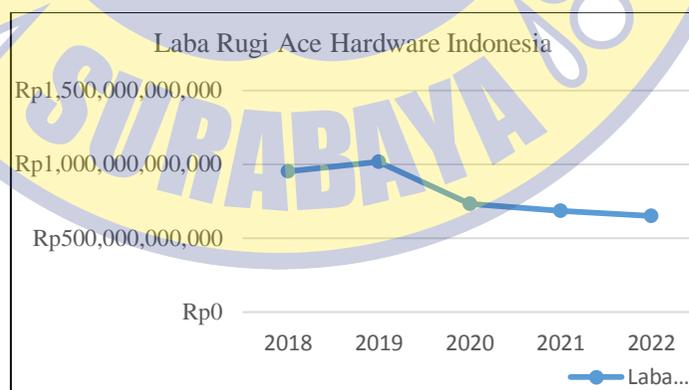
Ace Hardware adalah sebuah perusahaan ritel peralatan dan perbaikan rumah yang berdiri ditahun 1924, dan didirikan oleh Richard Hesse, E. Gunnard Lindquist, Frank Burke, dan Oscar Fisher. Ace Hardware pertama kali beroperasi di Chicago, Amerika Serikat. Awalnya, Ace Hardware beroperasi dengan nama Ace Stores, sebuah toko yang menyediakan berbagai macam produk perbaikan dan peralatan. Pada tahun 1931, perusahaan ini mulai mengadopsi model kemitraan, yang memungkinkan toko-toko lokal bergabung dengan Ace Stores dan memperoleh keuntungan dari merek dan jaringan distribusi yang dikembangkan oleh perusahaan. Pada tahun 1973, perusahaan ini berganti nama menjadi Ace Hardware Corporation. Pada periode tersebut, perusahaan ini mulai melakukan ekspansi nasional dan membuka toko di berbagai wilayah Amerika Serikat. Kemudian, pada tahun 1990-an, Ace Hardware mulai melakukan ekspansi global dan membuka toko di berbagai negara di luar Amerika Serikat. Hingga saat ini, Ace Hardware telah menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam industri peralatan dan perbaikan rumah. Perusahaan ini memiliki ribuan toko di berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia, Ace Hardware pertama kali hadir pada tahun 1995 dan saat ini telah memiliki puluhan toko di berbagai kota seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Ace Hardware Indonesia merupakan franchise yang dioperasikan oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sebuah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Amerika Serikat dan Indonesia memiliki perbedaan dalam kebijakan ekonomi dan regulasi yang mengatur industri ritel. Perbedaan ini dapat berdampak pada kinerja keuangan Ace Hardware di kedua negara. Strategi dan inovasi untuk memenangkan pasar dan melakukan evaluasi kinerja pada keuangan adalah hal yang wajib dilakukan supaya menghasilkan pendapatan yang memuaskan. Kinerja keuangan penting untuk diketahui oleh perusahaan, hal ini dikarenakan kinerja keuangan dapat menyampaikan gambaran tentang kondisi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan pada pengambilan keputusan. Menurut

Septariza, (2019), “kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang keadaan keuangan suatu perusahaan yang dianalisa memakai alat-alat analisis yg selanjutnya bisa diketahui perihal baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan serta bisa mencerminkan prestasi kerja pada periode tertentu.”

Laporan keuangan merupakan informasi kuantitatif yang menyediakan statistik akuntansi kepada manajemen. Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan suatu organisasi berada pada keadaan yang sebenarnya atau tidak, maka diperlukan suatu indikator yang biasa digunakan, khususnya rasio keuangan sebagai alat untuk mempelajari kinerja keuangan. rasio keuangan merupakan data bagi para pedagang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi saham. Jika perusahaan mempunyai kinerja yang baik tentu saja hal ini akan menarik perhatian para investor untuk melakukan investasi karena mereka akan memperoleh return yang tinggi, dan sebaliknya jika perusahaan mempunyai kinerja yang buruk maka hal ini akan membuat para investor menjadi tidak percaya dan tidak mau berinvestasi. investasi karena akan mempunyai risiko yang tinggi. cukup berlebihan sehingga berdampak negatif terhadap agen dan pedagang.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Ace Hardware Corporation di Amerika Serikat yaitu pusat dan asal dari perusahaan Ace Hardware dan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang berada di indonesia, Representasi grafis berikut ini menggambarkan salah satu data laporan keuangan yaitu laba rugi yang sudah dibentuk dalam rupiah dari kedua perusahaan dari tahun 2018 – 2022.

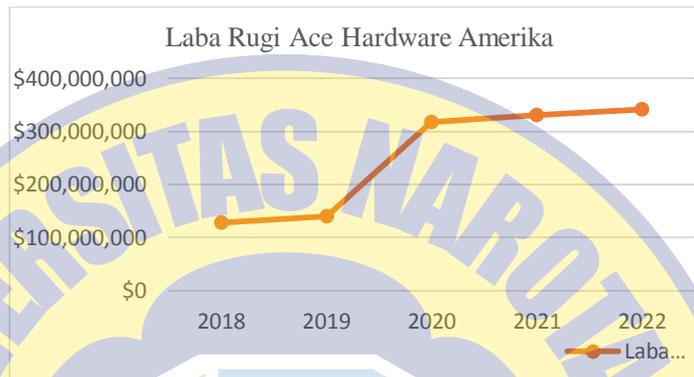


Sumber : www.idx.com

Gambar 1.1. Diagram Laba rugi Ace Hardware Indonesia tahun 2018 – 2022

Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa laba rugi PT Ace Hardware Tbk mengalami penurunan yang berlanjut dari tahun 2019 hingga 2022, penurunan tertinggi terjadi pada tahun

2020 yaitu sebesar Rp. 732.947.808.600 meskipun terjadi peningkatan dari tahun 2018 yaitu Rp. 951.366.480.730 ke tahun 2019 menjadi Rp. 1.017.274.571.413, hal ini membuktikan bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2022 perusahaan menunjukkan kondisi kinerja perusahaan yang tidak cukup baik,



Sumber : www.acehardware.com

Gambar 1.2. Diagram Laba rugi Ace Hardware Amerika tahun 2018 – 2019

Dari gambar 2 diatas bisa dilihat bahwa Ace Hardware Amerika mengalami peningkatan laba berturut – turut dalam 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 hingga 2022, peningkatan laba tertinggi terjadi pada tahun 2020, pada tahun 2019 laba yang dihasilkan adalah \$140,4 juta dan pada tahun 2020 menjadi \$317,6 juta dan terus meningkat hingga 2022. Hal ini memperkuat anggapan bahwa kinerja perusahaan menunjukkan kualitas yang terpuji dan keberhasilan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut.

Kesimpulan dari deskripsi di atas, dapat diketahui adanya fenomena yang terjadi pada perusahaan Ace Hardware Internasional dan Ace Hardware yang ada di Indonesia, Perusahaan Ace Hardware Internasional di Amerika mengalami kenaikan laba yang tinggi dari tahun sebelumnya dari pada Ace Hardware Indonesia pada periode 2018 sampai 2022. Sedangkan Ace Hardware cabang di Indonesia terus mengalami penurunan laba dari tahun pertahun. Walaupun kedua perusahaan tersebut adalah perusahaan yang sama, akan tetapi kedua perusahaan tersebut memiliki pasar dan kondisi keuangan yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan beberapa rasio keuangan, yaitu Rasio Profitabilitas (*Return On Equity dan Return On Asset*), Rasio Likuiditas (*Quick Ratio dan Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio*) Perusahaan Ace Hardware Indonesia dan Ace Hardware Internasional di Amerika. Dasar berpikir dari pemilihan perusahaan Ace Hardware Indonesia dan perusahaan internasional Ace Hardware di Amerika sebagai subjek analisis adalah statusnya sebagai perusahaan terbuka yang mempunyai nilai

perusahaan terbesar di bidang ritel peralatan rumah tangga di Indonesia, yang dimaksud perusahaan terbuka adalah perusahaan yang sahamnya sudah tercatat di bursa efek dan dapat dibeli oleh publik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Ace Hardware Internasional Dan Indonesia Periode 2018 – 2022**”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang dapat diambil dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan antara kinerja keuangan Perusahaan Ace Hardware Internasional dan Ace Hardware Indonesia pada periode 2018 – 2022 berdasarkan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana perbandingan antara kinerja keuangan Perusahaan Ace Hardware Internasional dan Ace Hardware Indonesia pada periode 2018 – 2022 berdasarkan rasio likuiditas?
3. Bagaimana perbandingan antara kinerja keuangan Perusahaan Ace Hardware Internasional dan Ace Hardware Indonesia pada periode 2018 – 2022 berdasarkan rasio solvabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perbandingan antara kinerja keuangan Perusahaan Ace Hardware Internasional dan Ace Hardware Indonesia pada periode 2018 – 2022 berdasarkan rasio profitabilitas.
2. Untuk menganalisis perbandingan antara kinerja keuangan Perusahaan Ace Hardware Internasional dan Ace Hardware Indonesia pada periode 2018 – 2022 berdasarkan rasio likuiditas.
3. Untuk menganalisis perbandingan antara kinerja keuangan Perusahaan Ace Hardware Internasional dan Ace Hardware Indonesia pada periode 2018 – 2022 berdasarkan rasio solvabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk manfaat teoritis peneliti mengharapkan agar penelitian ini bisa membantu menambah wawasan bagi pembaca serta menjadi referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya

1.4.2. Manfaat praktis

Peneliti : Untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan sebagai penerapan dari ilmu yang dipelajari peneliti saat duduk di bangku kuliah.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada kinerja keuangan Ace Hardware internasional di Amerika dan Ace Hardware Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengambil data laporan keuangan dari periode 5 tahun kebelakang yaitu 2018 sampai dengan 2022, sehingga jika periodenya ditambah akan menjadikan hasil yang berbeda.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio untuk menilai kinerja keuangan yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*.